

## FENOMENA PERKEMBANGAN INFORMASI

**Gretha Prestisia R K**

Perkembangan kebutuhan gadget sekarang ini sangat banyak dan beragam jenisnya. Setiap harinya gadget dan perangkat lainnya habis banyak terjual untuk digunakan oleh banyak user sekarang ini. Di zaman serba teknologi sekarang ini kebutuhan gadget adalah salah satu kebutuhan utama pada saat sekarang ini. Baik anak sekolah, pengusaha dan lainnya memang sangat membutuhkan perangkat gadget yang satu ini mulai dari smartphone, komputer, laptop dan lainnya. Semakin canggih zaman maka semakin banyak gadget yang akan digunakan tentunya apalagi sekarang ini semakin banyaknya aplikasi canggih yang berkembang dan terus berkembang pesat maka semakin banyak pula orang yang ingin memilih dan menggunakannya untuk kebutuhan dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkannya setiap harinya.

Berbagai jenis dan spesifikasi yang ditawarkan didalamnya juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan sebelum memilih dan menggunakannya. Sehingga aplikasi didalamnya mudah dan gampang digunakan. Selain itu kebutuhan gadget memang salah satu hal yang mampu mempercepat menyelesaikan berbagai macam tugas dan pekerjaan yang datang setiap harinya. Sehingga gadget ini menjadi salah satu alat untuk menyelesaikan berbagai macam tugas dan pekerjaan. Oleh karena itu semakin majunya zaman maka semakin banyaknya kebutuhan gadget yang akan digunakan oleh banyak user saat ini. Sehingga dunia ini penuh dengan peralatan gadget yang menjadi kebutuhan utama dalam dunia internet atau dunia informasi komunikasi dan teknologi terbaru saat ini. Demikian informasinya untuk perkembangan kebutuhan gadget sekarang ini.

Banyaknya sarana komunikasi dan hiburan yang semakin canggih belakangan ini menjadi sebuah fenomena baru dalam masyarakat yang menarik untuk dibahas. Istilah-istilah baru yang berkenaan dengan benda-benda itu juga menjadi ramai bermunculan. Istilah tersebut umumnya datang dari bahasa Inggris, seperti SMS atau *Short Message Service*, *Video Call*, dan *gadget*. Dalam bahasa Indonesia, ketiga istilah tersebut masing-masing dikenal dengan sebutan pesan singkat, telewicara, dan gawai untuk *gadget*. Istilah gawai memang terdengar aneh. Istilah-istilah dalam bahasa Indonesia ini memang masih memerlukan sosialisasi lebih serius dari pihak terkait. Tidak mengherankan jika istilah asing lebih sering digunakan oleh Masyarakat Indonesia. dan umumnya memiliki kegunaan. *Gadget* atau gawai selalu dirancang dengan kecanggihan teknologi tinggi dan melebihi benda yang sudah lebih dulu diciptakan. Jenis *gadget* yang paling umum diketahui oleh masyarakat adalah *handphone*.

### **Asal Mula Nama Gadget**

Nama *gadget* sendiri sebenarnya berasal dari lelucon. Di abad 19, bukti anekdot dari asal mula penggunaan istilah *gadget* terdapat di Kamus Inggris Oxford. Istilah *gadget* ini digunakan sebagai istilah pengganti untuk menyebutkan sebuah benda yang digunakan oleh seseorang dengan daya ingat rendah dan peristiwa ini terjadi pada 1850-an.

Secara etimologi, kata *gadget* ini artinya adalah sengketa. Menurut cerita, asal usul nama *gadget* juga diciptakan ketika tiga orang sedang melakukan sebuah pembangunan besar. Mereka adalah Gaget, Gauthier, dan Cie. Masih menurut cerita, pembangunan besar yang mereka lakukan adalah pembangunan patung Liberty pada 1886. Versi lain kemudian banyak bermunculan. Cerita lain mengenai asal usul kata *gadget* datang dari peristiwa Perang Dunia I. *Gadget* digunakan dalam bahasa kemiliteran terutama bagi angkatan laut. Kata *gadget* sering muncul dalam buku yang ditulis oleh Vivian Drake berjudul “Above the Battle” yang diterbitkan pada 1918.

Dalam buku itu tertulis sebuah kutipan seperti ini “*Our ennui was occasionally relieved by new gadgets. Gadget is the Flying slang for invention! Some gadgets were good, some comic and some extraordinary*”. Pada saat itu, istilah *gadget* berkonotasi sebuah kekompakan dan mobilitas. Hingga 1956, istilah *gadget* terus diperbincangkan. Sebuah esai berjudul “The Great Gizmo” yang ditulis oleh seorang kritikus arsitektur bernama Reyner Banham, mendefinisikan istilah *gadget* sebagai benda dengan karakteristik unik, memiliki sebuah unit dengan kinerja yang tinggi dan berhubungan dengan ukuran serta biaya.

Fungsi *gadget* adalah untuk mengubah sesuatu menjadi hal yang dibutuhkan oleh manusia. Masih menurut esai tersebut, *gadget* hanya bisa digunakan oleh mereka dengan kemampuan instalansi dan penggunaan yang handal.

*Handphone* sebagai Salah Satu Jenis *Gadget*. Berdasarkan definisi awal, tidak heran jika *handphone* dikategorikan sebagai salah satu jenis *gadget*. Berdasarkan fungsinya, *handphone* adalah jenis *gadget* yang paling akrab dengan kehidupan manusia sehari-hari. Jenis *handphone* yang dikenal oleh masyarakat luas sudah sangat banyak. Perkembangan terjadi dari generasi ke generasi. Penemuan baru selalu menjadi daftar spesifikasi yang dihadirkan untuk melengkapi *handphone* tersebut. Teknologi canggih yang diterapkan pada *handphone* sekarang ini antara lain kamera, jaringan internet, peta digital, dan pemutar musik. Perusahaan-perusahaan telepon genggam juga sudah sangat banyak. Mereka bersaing untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat banyak. Perusahaan telepon seluler tersebut diantaranya Nokia, Samsung, LG, Sony Ericsson dan BlackBerry.

### **Perkembangan *Gadget* di Indonesia**

Trend *gadget* selama tahun 2015 di Indonesia diprediksi masih dipegang oleh segmen smartphone. Meskipun komputer dan laptop masih memiliki peluang untuk berkembang, tapi rasanya masih kalah dengan perkembangan smartphone. Hal ini dikarenakan, tingkat konsumsi smartphone di Tanah Air akan terus bertambah. Seperti yang diketahui, saat ini perkembangan *gadget* di Indonesia pertumbuhannya cukup pesat. Bahkan peminat *gadget* di Indonesia semakin bertambah dan hampir semua kalangan masyarakat gemar menggunakan *gadget*. *Gadget* yang menjadi pilihan banyak orang di antaranya adalah BlackBerry, Apple, dan Android.

Adapun penjelasan mengenai ketiga *gadget* yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- Blackberry

Blackberry bukan sesuatu yang asing lagi di berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan dinobatkannya Indonesia sebagai negara dengan pengguna Blackberry terbanyak di dunia. Gelar tersebut masih disandang Indonesia pada Agustus 2013, setidaknya di kawasan Asia Pasifik. Banyak analis yang mengatakan bahwa Indonesia merupakan pasar yang unik. Keunikan tersebut terlihat dalam melakukan pembelian dan penggunaan sebuah ponsel. Hal ini terlihat, pada pembelian ponsel Blackberry yang terus meningkat.

- Apple

Apple terkenal akan perangkat keras yang diciptakannya, mulai dari iMac, Macbook, perangkat pemutar lagu iPod, sampai dengan ponsel pintar iPhone. Beberapa perangkat lunak ciptaannya juga mampu bersaing di bidang kreatif, seperti penyuntingan suara logic pro, penyuntingan video Final Cut pro, dan pemutar lagu iTunes yang sekaligus berfungsi sebagai toko lagu online. Seperti halnya di negara lain, kepopuleran iPod juga sudah menyebabkan “halo” effect bagi komputer Mac di Indonesia Hal ini ditandai dengan bermunculannya beberapa milis fanatik Apple, seperti Mac.web.id, Mac Club Indonesia, id-Mac, dan id-Apple. Beragamnya komunitas pengguna produk Indonesia sempat meraih tanggapan positif dari media informasi. Hal ini terlihat, saat salah satu stasiun TV nasional membahas komunitas ini dalam acara yang bertema teknologi.

- Android

Pertumbuhan pengguna Android di Indonesia terus bertambah. Google pun mulai melirik Indonesia, menjadi pasar yang sangat berpotensi untuk produknya. Sampai akhirnya google memutuskan untuk membuka kantor di Indonesia. Menurut informasi yang berkembang, pertumbuhan positif pengguna sistem operasi android, adalah salah satu alasan google membuka kantor di Indonesia. Hingga akhir tahun 2013, jumlah pengguna telepon seluler berbasis Android di Indonesia sudah menembus lebih dari 2,5 juta pengguna. Potensi Android tersebut akan terus meningkat, karena jejaring pengguna yang fanatik. Bahkan id-Android yang tidak lain adalah milis resmi pecinta sistem operasi Android telah mencapai 9 ribu orang. Dengan begitu, Android akan melangkah pasti di pasar Indonesia. Salah satu alasan banyak orang menggunakan sistem operasi ini adalah sifat yang lebih terbuka dan membebaskan para penggunanya untuk mengutak-atik sistem ponselnya

Beberapa perusahaan *gadget* kini tengah berlomba-lomba untuk mengembangkan produk dengan keunggulan masing-masing. jadi jangan heran, bila beberapa tahun ke depan, teknologi *gadget* semakin trend.

### **Dampak Penggunaan Gadget**

Kemajuan teknologi tidak selalu membawa dampak positif, tetapi bisa juga berdampak negatif. Dampak ini akan terasa, baik pada diri sendiri maupun lingkungannya. Dengan adanya *gadget* yang semakin hari semakin canggih, tentu memberikan banyak manfaat yang mempermudah pekerjaan. Apalagi dengan ukurannya yang terbilang kecil, *gadget* mudah dibawa kapan pun dan dimana pun.

Hal inilah yang membuat *gadget* seolah-olah menjadi sebuah barang yang tidak bisa terpisahkan dari aktivitas manusia. Secara tidak sadar, saat ini manusia sudah mengalami ketergantungan menggunakan *gadget*. Ketergantungan inilah yang menjadi salah satu dampak negatif kehadiran *gadget*. Contohnya saja *handphone*. Sehari saja tidak menggunakan *handphone* pasti ada yang mengganjal. Selain itu, variasi *gadget* yang bermacam-macam, terkadang juga menimbulkan rasa minder dan iri. Hal inilah yang mengakibatkan adanya kelompok atau geng berdasarkan *handphone* yang dimiliki. Misalnya, dalam masyarakat terbagi dua kelompok. Pertama kelompok yang menggunakan *handphone* blackberry dan kedua kelompok pengguna *handphone* china murahan. Tentunya hal ini menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat. Lebih parahnya lagi, tidak ada batasan umur untuk pengguna *gadget*. Mulai dari anak kecil sampai orang dewasa bisa memiliki *handphone*. Ya, mungkin dengan adanya *handphone* dengan fasilitas canggih, anak-anak bisa mendapatkan informasi lebih terkait pelajaran. Namun yang jadi masalahnya, jika kecanggihan teknologi tersebut digunakannya untuk mengakses hal negatif, seperti pornografi

### **Gadget sebagai Gaya Hidup**

Di beberapa kalangan Gadget akan hanya berfungsi sebagai gaya hidup (lifestyle) ketika pemanfaatan dari fitur di sebuah Gadget di gunakan oleh kelompok masyarakat yang tidak tahu fungsi dari fitur yang ada di Gadget. Hal ini bisa di contohkan pada seorang anak ABG (Anak Baru Gede) yang ingin dibelikan Gadget karena alasan supaya terlihat keren dan ingin di puji teman-teman di sekolahnya.

Apa yang di contohkan diatas menunjukkan bahwa ABG tersebut dari awal memberi Gadget memang tidak berdasarkan atas kebutuhan Gadget namun lebih kepada faktor Gaya Hidup semata. Saat ini banyak orang khususnya di kalangan remaja terjebak dalam posisi seperti ini, dimana mereka (ABG) membeli Gadget hanya lebih dikarenakan faktor Gaya Hidup semata. Hal ini tentunya sangat disayangkan sekali. Jika seorang ABG saat membeli sebuah Gadget hanya berdasarkan Gaya Hidup semata, dikhawatirkan penggunaan Gadget hanya akan berfungsi sebagai sarana Bermain Game, Facebookan, Twitteran, dan yang lebih berbahaya lagi adalah akses ke situs-situs porno yang itu akan merusak pola pikir remaja tersebut.

Dalam hal ini dibutuhkan peran orang tua supaya mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka, sejauh mana seorang anak saat membeli sebuah Gadget harus di sesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya. Jika perlu orang tua harus mengarahkan dan mengarahkan kepada

anak-anak mereka untuk menggunakan fitur dan fasilitas yang ada di Gadget untuk kebutuhan yang bermanfaat.

### **Gadget sebagai Kebutuhan**

Sebuah Gadget bisa dikatakan sebagai Kebutuhan memiliki ciri yang mungkin setiap orang akan berbeda-beda dalam memahaminya. Namun dari beberapa kasus bisa dilihat berdasarkan profesi dan jenis pekerjaan seseorang.

Beberapa jenis profesi dan pekerjaan yang dimaksud antara lain:

#### *Wartawan*

Seorang wartawan dimana akses informasi begitu cepat seperti sekarang, tentunya pekerjaan juga menuntut sebuah berita yang selalu update. Dengan demikian tentunya memiliki Gadget adalah kebutuhan yang saat ini mutlak diperlukan.

#### *Profesi di Bidang IT (Programmer, Blogger, Marketing Online, dll)*

Mereka yang setiap hari bergelut dengan urusan IT khususnya yang selalu online, memiliki Gadget tentunya sebuah kebutuhan yang teramat sangat penting. Hal ini dikarenakan memang Gadget sendiri adalah bagian dari alat profesi mereka untuk mempercepat dan memperlancar pekerjaan mereka.

#### *Pebisnis (Pengusaha)*

Seorang pengusaha di bidang apapun, seharusnya di era sekarang ini memang harus memiliki gadget untuk memperlancar usahanya. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan fitur-fitur dan fasilitas Gadget seorang pengusaha bisa memiliki waktu lebih banyak menjalankan usahanya dimanapun berada.

#### *Lain-lain*

Profesi lain-lain yang saya maksud adalah semua jenis profesi apapun jika memang yakin dan bisa memanfaatkan adanya gadget untuk mensupport pekerjaan dan aktifitasnya, maka sesungguhnya adanya Gadget bisa menjadi kebutuhan.

Misalnya profesi seorang Petani, profesi petani mungkin oleh banyak orang dianggap sebagai profesi yang tidak atau belum membutuhkan gadget untuk mensupport pekerjaannya. Namun untuk seorang Petani yang memiliki pola pikir dan kemampuan yang cerdas, sebuah Gadget bisa menjadi kebutuhan untuk mempromosikan hasil pertaniannya melalui internet dengan Gadget yang dia miliki. Bahkan bukan hanya untuk memasarkan hasil pertanian seorang petani jika bisa memanfaatkan Gadget bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan yang lain.